

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Industri pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan yang sangat penting bagi Negara-negara diseluruh dunia, baik Negara maju maupun Negara berkembang. Aspek penting dan mendasar bagi keberhasilan pengembangan pariwisata adalah dapat menciptakan kooordinasi/sinergi bagi perkembangan kepariwisataan suatu tempat. Pengembangan pariwisata di tanah air setidaknya dapat dihubungkan dengan munculnya pemahaman dan kesadaran bahwa Indonesia memiliki cukup banyak potensi-potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai objek daya tarik wisata.

Pengembangan pariwisata sebagai andalan perekonomian nasional dalam operasionalnya bertumpu pada potensi alam, potensi budaya, dan kehidupan masyarakat di lokasi pengembangan wisata. Hal ini berarti bahwa permintaan wisatawan terhadap produk wisata terkait dengan alam dan kehidupan serta budaya masyarakat tempat pariwisata tersebut telah dikembangkan. Dengan demikian, diharapkan terjadi hubungan timbal balik antara alam, budaya, dan kehidupan masyarakat setempat. Hubungan timbal balik tersebut harus saling menguntungkan, artinya pariwisata harus mampu meningkatkan budaya dan alam serta sebaliknya dapat menumbuhkan kemajuan pariwisata disuatu tujuan (Prasiasa, 2011).

Kota Tidore memiliki banyak potensi ekowisata yang harus di kembangkan. Adapun salah satu ekowisata berpotensi di Kota Tidore tepatnya Air Terjun Goyoba di Kelurahan Fobaharu, Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. Air Terjun Goyoba adalah kawasan hutan alam dan berfungsi sebagai sumber kehidupan dan sumberdaya alam yang dapat menjaga, mempertahankan dan meningkatkan ketersediaan air dan kesuburan tanah bahkan memiliki potensi wisata yang cukup besar dan layak untuk di kembangkan. Air terjun Goyoba memiliki lanskap yang sangat indah dan masih sangat terjaga kealamiannya,

bebatuan di sekitar lokasi yang memperindah di tambah air terjun yang eksotis. Selain itu akses ke lokasi obyek wisata ini cukup baik walau pengunjung perlu berjalan kaki untuk melewati perkebunan masyarakat. Obyek wisata air terjun goyoba ini masih sangat jarang diketahui keberadaannya namun sangat berpotensi sebagai tempat wisata yang dapat memajukan perekonomian masyarakat sekitar.

Saat ini air terjun goyoba adalah sala-satu alternatif wisata alam namun belum terdapat fasilitas-fasilitas yang layak untuk menunjang objek wisata alam air terjun pada umumnya, berdasarkan uraian-uraian di atas maka perlu adanya. “Perancangan kawasan wisata air terjun goyoba dengan pendekatan ekowisata di Kelurahan Fobaharu Kota Tidore Kepulauan” dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi alamnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang, maka fokus permasalahan adalah:

- a. Bagaimana merancang kawasan wisata alam Air Terjun Goyoba, dengan konsep ekowisata?
- b. Bagaimana merancang *landscape* wisata alam Air Terjun Goyoba dengan memanfaatkan potensi pada site?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.3.1. Tujuan Perancangan**

- a. Untuk merancang fasilitas kawasan wisata alam Air Terjun Goyoba, dengan konsep ekowisata.
- b. Untuk merancang landsekap yang cocok pada kawasan wisata alam Air Terjun Goyoba, guna memenuhi kebutuhan liburan masyarakat kota Tidore kepulauan.

### **1.3.2. Manfaat Perancangan**

Meningkatkan pendapatan ekonomi baik untuk masyarakat setempat khususnya masyarakat Kota Tidore pada umumnya, serta mengurangi pengganguran.

#### **1.4. Ruang Lingkup Perancangan**

Untuk ruang lingkup pembahasan pada perancangan kawasan wisata Air terjun Goyoba adalah lebih menekankan pada ekowisata, potensi-potensi alam dan landscape, serta menambah fasilitas penunjang yang mendukung kawasan wisata.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara umum penulisan berisi masing-masing bab dari keseluruhan proses perancangan diuraikan sebagai berikut:

##### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang latar belakang objek, rumusan masalah, Tujuan dan manfaat perancangan, Ruang Lingkup Perancangan dan Sistematika Penulisan, dan yang disusun secara sistematis.

##### **BAB II : Tinjauan Teori**

Menguraikan Pengertian Objek Rancangan, penggunaan literatur dan teori arsitektur secara umum, serta Studi Komparasi (minimal 3 objek).

##### **BAB III : Metode Perancangan**

Menguraikan tahapan dalam proses penelitian guna menghasilkan objek rancangan yang sesuai dengan target yang ingin dicapai.

##### **BAB IV : Tinjauan Objek Perancangan**

Menguraikan tentang tinjauan lokasi perancangan dan tinjauan khusus objek rancangan.

##### **BAB V : Analisis Dan Konsep Perancangan**

Menguraikan tentang tahapan tahapan dalam menganalisis data sehingga menghasilkan konsep yang sesuai dengan tujuan Perancangan.

##### **BAB VI : Penutup**

Kesimpulan menguraikan tentang hasil dari keseluruhan penulisan, sedangkan Saran difokuskan pada pendalaman, pengkajian serta langkah-langkah strategis terkait dengan pengembangan objek rancangan.